

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki wilayah perairan sebesar $\frac{3}{4}$ dibanding wilayah daratannya. Hal tersebut dapat dijadikan dasar bagi negara Indonesia untuk menjadi negara poros maritim dunia sebagai salah satu negara kepulauan yang berdaulat (Kaswowo, 2019). Sebagai negara kepulauan yang berdaulat, Indonesia menjadi salah satu negara yang memanfaatkan wilayah perairan sebagai tempat pemasangan kabel bawah laut. Saat ini Indonesia memiliki kabel bawah laut sepanjang 17.700 ribu kilometer yang terbentang di seluruh wilayah. Kabel bawah laut merupakan sebuah terobosan teknologi sekaligus menjadi penghubung komunikasi antar pulau, antar negara, dan antar benua. Namun, pemasangan kabel bawah laut di Indonesia kerap menimbulkan kasus seperti kasus PT PLN Persero dengan MV Kota Indah pada tahun 1999 yang disebabkan oleh perbuatan kapal MV Kota indah yang menurunkan jangkar di area terlarang sehingga menyebabkan putusnya kabel bawah laut Jawa-Madura milik PT PLN Persero (Mantu, 2016). Kejadian tersebut menunjukkan bahwa pemasangan kabel bawah laut Indonesia masih memerlukan perlakuan khusus baik dari produsen maupun pihak lapangan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi terkait

pemasangan kabel dan produksi kabel kepada perusahaan manufaktur kabel yang ada di Indonesia. Beberapa perusahaan manufaktur yang memproduksi kabel di Indonesia yakni PT Sumi Indo Kabel Tbk, PT Sucaco Tbk, PT Kabelindo Murni Tbk, PT Jembo Cable Company Tbk, dan PT Voksel Electric Tbk.

Aset merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan perusahaan yang akan membentuk informasi keuangan yang berguna bagi *stakeholder*. Menurut Kieso *et al.* (2015) aset di klasifikasikan ke dalam 4 (empat) jenis yakni aset lancar, investasi jangka panjang, aset tidak berwujud, dan aset tetap. Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014). Oleh karena itu, aset tetap merupakan salah satu faktor penting dalam penunjang kegiatan operasional perusahaan, sehingga aset tetap memerlukan perlakuan khusus agar dapat menunjang kegiatan operasional (Hidayati, 2020).

PT Voksel Electric Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur kabel yang berdiri sejak tahun 1971. PT Voksel Electric Tbk telah menjadi salah satu produsen kabel untuk 2 perusahaan besar di Indonesia, yakni PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia, tak hanya memasarkan produknya ke dalam negeri namun PT Voksel Electric Tbk telah melebarkan segmen pasarnya hingga ke 5 benua di dunia (PT Voksel Electric Tbk., 2013)

Dampak Pandemi Covid-19 membuat sebagian besar industri bangkrut dan gulung tikar, namun hal tersebut tidak terjadi pada PT Voksel Electric Tbk. PT Voksel Electric Tbk optimis tetap beroperasi sesuai dengan protokol kesehatan dan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah (Kontan.co.id, 2022). Tak hanya itu, PT Voksel juga memberikan bantuan kepada masyarakat sekitarnya (PT Voksel Electric Tbk, 2020)

PT Voksel Electric Tbk mengalami penurunan pendapatan laba bersih di bulan September tahun 2020 sebanyak 95,27% yaitu sebesar 7,005 miliar dibanding tahun sebelumnya yakni 148,29 miliar (Pasardana.id, 2020). Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 pandemi Covid-19 di Indonesia masih sangat tinggi, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan non-fiskal untuk mencegah penyebaran *coronavirus* salah satunya yaitu membatasi kegiatan ekspor-impor ke negara yang berpotensi mengakibatkan penyebaran *coronavirus* di Indonesia (Hastuti, Harefa, & Napitupulu, 2020). Akibatnya, kegiatan ekspor-impor dihentikan, sehingga banyak perusahaan yang mengandalkan ekspor-impor seperti PT Voksel Electric Tbk. hanya dapat memasarkan produknya ke dalam negeri saja.

PT Voksel Electric Tbk. juga berani memproyeksikan pendapatan di tahun 2021 naik sebesar 69% dibanding pendapatan tahun 2020 yaitu naik menjadi 3,19 triliun dari 1,88 triliun. Hal tersebut dikarenakan PT Voksel Electric Tbk. sudah berhasil meningkatkan kapabilitas perusahaan baik dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas operasi pabrik. PT Voksel Electric Tbk. juga tengah mengantongi banyak portofolio jenis produk kabelnya mulai dari kabel konduktor,

kabel untuk bangunan, kabel untuk telekomunikasi, dan yang baru adalah *solar (pv) cable* yang memakai tenaga solar (Newssite, 2020).

Sebagaimana Ermawati (2015) temukan dari hasil penelitiannya bahwa PT Voksel Electric Tbk mempunyai 2 pilihan dalam memperoleh bahan baku pembuatan kabelnya, yaitu memproduksi bahan baku kabel sendiri dan membeli bahan baku melalui impor. Jika PT Voksel Electric Tbk. memilih untuk memproduksi sendiri, maka biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding mengimpor bahan baku yakni Rp17.971.974.304,- jika membuat bahan baku sendiri dan Rp53.745.076.555,- jika memilih untuk mengimpor bahan baku. Namun, jika PT Voksel Electric Tbk memutuskan untuk membuat sendiri bahan baku, maka PT Voksel Electric Tbk memerlukan mesin operasi untuk memproduksi aluminium sehingga biaya diferensial yang timbul akan diakui sebagai laba jika memutuskan untuk membuat sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat berbagai kemungkinan kesalahan dari perlakuan aset tetap PT Voksel Electric Tbk. misalnya, kesalahan pencatatan dan pengakuan nilai dari aset tetap, pembebanan depresiasi aset tetap yang berlebihan atau sebaliknya, pengukuran nilai aset tetap yang tidak sesuai hingga penyajian dan pengungkapan aset tetap yang tidak sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti penerapan akuntansi aset tetap pada PT Voksel Electric Tbk. dan penulis merumuskan “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT VOKSEL ELECTRIC TBK.” sebagai judul dari karya tulis tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas.

- 1) Bagaimana kebijakan akuntansi aset tetap pada PT Voksel Electric Tbk?
- 2) Apakah kebijakan akuntansi aset tetap PT Voksel Electric Tbk telah sesuai dengan PSAK 16?
- 3) Apa saja efek pandemi terhadap aset tetap PT Voksel Electric Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui bagaimana kebijakan akuntansi aset tetap pada PT Voksel Electric Tbk.
- 2) Untuk mengetahui kesesuaian kebijakan akuntansi aset tetap PT Voksel Electric Tbk dengan PSAK 16.
- 3) Untuk mengetahui apa saja efek pandemi terhadap aset tetap PT Voksel Electric Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Agar penulisan karya tulis tugas akhir ini tidak keluar dari topik yang akan dibahas, maka penulis membatasi pada laporan keuangan PT Voksel Electric Tbk. tahun 2020 (*audited*). Dalam hal ini penulis memfokuskan tinjauan perlakuan akuntansi aset tetap pada kebijakan aset tetap perusahaan yang meliputi definisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan PT Voksel Electric Tbk terhadap standar akuntansi aset tetap

yang berlaku di Indonesia yakni PSAK 16 serta dampak pandemi terhadap aset tetap PT Voksel Electric Tbk.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, meningkatkan kemampuan penulisan dan menambah ilmu penulis tentang penerapan akuntansi aset tetap, serta diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan materi yang diperoleh saat perkuliahan.

2) Bagi Pembaca

Dapat mencerahkan dan menambah wawasan para pembaca terutama tentang penerapan akuntansi aset tetap pada PT Voksel Electric Tbk. serta diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk menyusun karya tulis yang lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran terkait latar belakang topik dan judul yang dipilih penulis, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan terkait teori-teori yang melandasi pembahasan topik karya tulis tugas akhir ini mulai dari pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap dan

beberapa tahap dalam penerapan akuntansi aset tetap mulai dari pengakuan, pengukuran, pencatatan, penghentian, dan penyajian serta pengungkapan aset tetap.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum tentang PT Voksel Electric Tbk. yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi yang dipegang oleh perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan jenis produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Selanjutnya, pada bab ini penulis akan meninjau penerapan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh PT Voksel Electric Tbk. pada laporan keuangan tahun 2020 (audited) dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 16 yang menjadi dasar acuan penerapan akuntansi aset tetap di Indonesia.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan simpulan dari pembahasan atas peninjauan akuntansi aset tetap pada PT Voksel Electric Tbk. dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu PSAK 1